

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada bab ini akan disajikan data hasil dari proses pengembangan Media *big book* untuk bahan ajar Anak kelompok B dengan menyajikan data hasil dari uji coba lapangan di Tk darul lu'lu di jalan Amd Besar Gg. H. Hasan RT. 33 Pekapuran Raya Banjarmasin.

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum lokasi Penelitian

TK darul lu'lu terletak di Jalan Amd Besar Gg. H. Hasan RT. 33 Pekapuran Raya kecamatan banjarmasin timur. Tk darul lu'lu didirikan oleh H.Marjuan.H.A Malik Marwan, S.Pd selaku ketua yayasan, dan dikepalai oleh Ibu Misnawati, S. Pd. Ibu Misnawati juga sebagai pengajar bersama tiga orang Guru dengan jumlah kelas sebanyak dua kelas, yaitu kelompok A (usia 4-5 tahun), dan kelompok B (usia 5-6 tahun) dengan jumlah keseluruhan Peserta didik sebanyak 28. Anak kelompok A berjumlah sebanyak 13 orang anak, dan anak kelompok B berjumlah sebanyak 15 orang anak.

TK darul lu'lu memiliki jumlah ruangan sebanyak empat ruangan, yaitu ruang kelas sebanyak dua buah, satu Wc, dan satu ruangan kantor yang juga menyatu dengan tempat alat permainan. Tk darul lu'lu memiliki dua alat permainan di luar ruangan (*outdoor*) yaitu ayunan dan panjat-panjatan dan

halaman yang cukup luas, sedangkan alat permainan yang ada di dalam ruangan (*indoor*) diantaranya boneka tangan, *puzzle*, mencocok, lego, dan masih banyak lagi.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Tk Darul Lu'Lu

Visi Tk darul lu'lu “membentuk anak yang cerdas, berakhlak mulia, baik dan terampil sehingga dapat terwujud anak yang kreatif dan mandiri”

Misi:

- a. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
- b. Mengembangkan kreatifitas anak usia dini untuk mengekspresikan diri dalam berkarya.
- c. Membangun karakter dan kepribadian yang berakhlak mulia dan mandiri.
- d. Menyiapkan anak ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak, Tujuan “Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang dengan baik sesuai dengan usianya”.

3. Data Guru dan Kependidikan Tk Darul Lu'Lu

Tabel I Data Guru dan Kependidikan Tk Darul Lu'Lu

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Pokok
1	H.Marjuan.H.A.Malik Marwan	S. Pd	Ketua Yayasan
2	Misnawati	S. Pd	Kepala Sekolah

3	Galih putri Pratwi	S. E	Guru
4	Sri Rahayu	S. Pd	Guru
5	Siti Aminah	SMA	Guru

B. Hasil Pengembangan

Berdasarkan jenis pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian pengembangan atau biasa disebut dengan *research and development (RnD)* menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini terdapat beberapa langkah dalam proses menganalisis, yaitu analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Beberapa tahapan ini kemudian diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Awal

Pada tahap analisis awal ini peneliti menemukan topik permasalahan yang dijadikan sebagai objek pengembangan dalam penelitian ini. Peneliti menemukan topik atau permasalahan melalui observasi yang dilakukan ke Tk. Adapun permasalahan yang peneliti dapatkan di Tk tersebut ialah pernah adanya peristiwa kebakaran di sebuah perumahan yang berdekatan di lingkungan Tk. ketika peneliti

melakukan observasi, peneliti mendapatkan informasi lebih mengenai peristiwa yang pernah terjadi melalui wawancara yang peneliti lakukan bersama Kepala Sekolah di Tk darul lu-lu.

Kepala Sekolah Menyebutkan “peristiwa kebakaran di dekat lingkungan Tk pernah terjadi dua kali saja, yang pertama di rumah yang terletak di belakang Tk dan kedua terjadi di ujung jalan yang masih berdekatan di Tk, beliau pun menambahkan akibat peristiwa tersebut proses pembelajaran peserta didik menjadi terganggu, karena beberapa anak murid ada yang mendatangi lokasi kejadian dan beberapa anak lainnya menjadi panik. Tindakan yang kami bisa lakukan saat itu segera membawa anak didik kami ketempat yang aman dan menenangkan anak-anak yang panik serta mengunci pintu agar tidak ada murid yang keluar. Karena kami belum ada melakukan pengajaran mitigasi (upaya/penanganan) untuk peserta didik dalam menghadapi peristiwa yang terjadi di lingkungan Tk secara terstruktur jadi kami hanya melakukan dengan cara sederhana”.

Dari observasi lapangan dan data yang peneliti dapatkan, salah satu kota yang terkenal dengan tingginya frekuensi bencana yang terjadi adalah Kota Banjarmasin di kalimantan selatan. Kondisi pemukiman di Kota Banjarmasin merupakan lingkungan padat penduduk dan memiliki suhu yang cukup tinggi, banyaknya rumah-rumah dengan penggunaan kayu juga menjadi penyebab api cepat merambat bila terjadi kebakaran.¹⁴ di sekitar Tk darul lu’lu memang merupakan lingkungan padat penduduk yang di dominasi rumah-rumah saling berdekatan, Mushola, dan sekolah sd, selain itu di dekat lingkungan Tk tersebut juga pernah terjadi peristiwa kebakaran sebanyak dua kali. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk

¹⁴Firdha Amalia, “Konsep Pemukiman Tanggap Kebakaran di Banjarmasin (STUDIKASUS; KELURAHAN KELAYAN TENGAH)”, *Fakultas Teknik Universitas Brawijaya*, 2015, h. 1.

melakukan penelitian disana dengan mengembangkan suatu media untuk pengajaran mitigasi bencana kebakaran di Tk tersebut.

Pembelajaran mengenai penanganan awal yang harus dilakukan ketika terjadi peristiwa kebakaran di dekat lingkungan sekolah kepada anak usia dini sangatlah penting, yaitu dengan tujuan agar anak dapat memahami mengenai penyebab terjadinya kebakaran, tindakan tepat yang seharusnya dilakukan ketika melihat peristiwa tersebut, contohnya; jangan dekati tempat yang sedang terjadi kebakaran, panggil guru atau orang dewasa yang lebih berpengalaman untuk menangani, cari tempat perlindungan yang aman seperti rumah atau sekolah.

b. Analisis Siswa

Pada tahapan analisis siswa ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai cara belajar dan karakteristik peserta didik di Tk yang sedang peneliti jadikan sebagai subjek penelitian. Secara umum cara belajar dan karakteristik setiap anak itu berbeda, ada yang mudah memahami pembelajaran, ada yang daya konsentrasinya sebentar, dan ada yang memerlukan beberapa contoh atau media baru dapat memahami pelajaran. Maka dari itu untuk mengajarkan pengenalan mitigasi/penangan mengenai peristiwa bencana contohnya seperti kebakaran, diperlukan penjelasan yang sederhana untuk anak beserta contoh gambar atau media yang dapat membuat anak usia dini lebih memahami maksud dan tujuan yang ingin disampaikan.

Sedangkan cara belajar dan karakteristik anak usia dini di Tk darul lu'lu yaitu masih terpaku dari penjelasan yang guru sampaikan melalui papan tulis dan anak akan menuliskannya kembali di buku mereka masing-masing namun ada juga beberapa anak yang tidak fokus dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Penerapan kegiatan pengajaran mitigasi/penanganan mengenai peristiwa kebakaran belum dapat diterapkan dikarenakan terkendalanya media.

Jika dilihat berdasarkan analisis hasil belajar dan karakteristik anak usia dini di TK darul lu'lu, anak masih terpaku terhadap pembelajaran yang menekankan ke aktifan guru dan beberapa anak ada juga tidak bisa memfokuskan pembelajaran yang di terangkan karena mengganggu teman yang di samping, dan ada yang asik dengan dunianya sendiri. Maka dari itu peneliti merasa sangat penting untuk mengenalkan pengajaran mitigasi/penanganan peristiwa bencana kebakaran dengan cara yang lebih menarik di TK tersebut, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak dan memfokuskan mereka melalui pengajaran yang dapat membuat mereka lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran.

c. Analisis Tugas

Pada tahap analisis tugas ini peneliti melakukan pemilihan materi yang sesuai dengan tema pengajaran dan menyesuaikan dengan kompetensi dasar serta indikator tingkat pencapaian perkembangan anak. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) anak kelompok B yang mana di sesuaikan dengan kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia dini. Kompetensi inti mencakup, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spritual
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Sedangkan Kompetensi Dasar anak usia 5-6 tahun atau berada pada kelompok B yaitu sebagai berikut:

Tabel II Kompetensi Dasar dan Indikator Anak Usia 5-6 Tahun

NO	Kompetensi Dasar (KD) atau tingkat pencapaian perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	Indikator
1	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (contohnya; apa itu sifat api, dan manfaat serta kerugiannya
2	2.9 Memiliki perilaku yang	• Mengenal situasi yang

	mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	membahayakan diri • Mengetahui sebab akibat terjadinya kebakaran • Mengenal secara sederhana konsep Mitigasi/ penanganan kebakaran dan Mengetahui cara menenangkan diri dan temanya dalam berbagai situasi
--	--	--

d. Analisis Konsep

Pada tahap analisis ini peneliti membuat sebuah konsep pengajaran mitigasi/penanganan kebakaran yang dibuat menjadi sebuah bahan ajar. Setelah melakukan pemilihan tema-tema pada pendidikan anak usia dini, peneliti memilih tema alam semesta dengan sub tema api.

Tabel III Materi Mitigasi/Penanganan Kebakaran yang Dibahas dalam Media *Big Book*

NO	Materi Mitigasi/Penanganan Kebakaran
1	Pengenalan Api dan sifatnya.
2	Mengetahui penyebab terjadinya kebakaran.
3	Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Anak Usia Dini
4	Manfaat dan Bahaya Api

1) Pengenalan Api

Api merupakan suatu reaksi kimia (oksidasi) cepat yang terbentuk dari tiga unsur yaitu; bahan mudah terbakar (*fuel*), panas(*heat*), dan oksigen (*oxygen*) yang menghasilkan panas dan cahaya. Warna api sendiri ditentukan dari seberapa efisien reaksi pembakaran yang sedang berlangsung, semakin efisien pembakarannya maka semakin panas pula suhu yang dihasilkan. Pada umumnya pembakaran yang efisien akan menghasilkan api berwarna biru, sementara api yang kurang efisien akan menghasilkan warna kuning atau oranye. Api sendiri memiliki sifat tidak tahan dengan air, api membutuhkan oksigen, api membutuhkan bahan bakar contohnya kayu bakar, gas, bensin dan lain sebagainya, api bisa menghantarkan panas¹⁵

Interaksi akan dimulai pada pengenalan media *big book* kepada anak-anak bertemakan manfaat dan bahaya api, pada halaman pertama akan diceritakan seorang ibu dan anak yang bernama ani, mereka sedang menonton acara televisi tentang kebakaran, dihalaman kedua ani menanyakan kepada ibunya tentang apa itu api?.

¹⁵Yusran Nasution, "Mitigasi Kebakaran Melalui Masyarakat" dalam *Artikel Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6, No 4 Februari, 2012, h. 7.

2) Mengetahui Penyebab Terjadinya Kebakaran

Pada halaman ketiga akan dijelaskan tentang proses pembakaran yaitu menggunakan bahan-bahan bakar, diantaranya dengan minyak tanah, bensin, solar, kayu, kertas, dan lain sebagainya, bahan-bahan bakar inilah yang memicu terjadinya api.

Pada halaman empat dan lima akan dibahas peristiwa Kebakaran yang bisa terjadi karena perbuatan manusia atau alam semesta. Anak dikenalkan dengan beberapa Contoh dari penyebab kebakaran yang ditimbulkan dari manusia ialah; pembakaran hutan, membuang puntung rokok sembarangan, membakar sampah dalam jumlah besar, dan bermain kembang api tanpa pengawasan orang tua. Sedangkan kebakaran yang ditimbulkan dari Alam ialah sambaran petir yang mengenai benda mudah terbakar/ pohon, dengan pemberian contoh inilah anak menjadi mudah mengerti tentang penyebab kebakaran yang terjadi.

3) Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Anak Usia Dini

Pada umumnya saat terjadi peristiwa kebakaran seseorang akan menjadi panik, dan kebingungan, padahal hal itu akan membuat situasi menjadi lebih buruk. pada halaman enam dan tujuh guru akan membahas mengenai Mitigasi

(upaya/penanganan) saat terjadinya kebakaran yaitu dengan menyiapkan salah satu diantara 3 benda ini yaitu alat pemadam kebakaran, handuk yang sudah dibasahi, ember yang berisi air, jika ketiga cara tersebut belum berhasil maka sebaiknya meminta bantuan warga sekitar dan menghubungi pemadam kebakaran yang ada di daerah setempat agar api dapat segera dipadamkan.

4) Manfaat dan Bahaya Api

Pada halaman delapan, sembilan, sepuluh, guru akan menjelaskan kepada anak mengenai manfaat api, meskipun api bisa menyebabkan kebakaran, tapi api juga memiliki manfaat atau peranan besar bagi manusia, tentunya dalam kehidupan sehari-hari yaitu contohnya; memasak makanan, penerang ketika gelap, dan untuk menghangatkan diri. Selain itu banyak manfaat lainnya yang dihasilkan dari api.

Api memang membahayakan apabila kita tidak berhati-hati dalam menggunakannya terlebih untuk anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, oleh karena itulah orang tua harus selalu dapat membimbing dan mengawasi anak dengan sebaik-baiknya agar anak dapat bertumbuh kembang dengan baik.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan menyimpulkan berdasarkan analisis tugas dan konsep yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV Perumusan Tujuan Pembelajaran

No	KD	Indikator	Materi
1	2.2 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu. 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (contohnya; mengetahui situasi yang membahayakan diri). • Mengenal situasi yang membahayakan diri 	Anak memahami sifat api, dan bahaya yang ditimbulkan jika terlalu dekat/bermain-main dengan api.
2	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu. 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (contohnya; apa yang harus dilakukan untuk 	Anak menghindari perbuatan yang dapat membahayakan dirinya maupun orang lain dengan selalu berhati-hati

	<p>mau membantu jika diminta bantuannya.</p>	<p>memadamkan api/ apa yang terjadi jika melihat peristiwa kebakaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal secara sederhana konsep Mitigasi/ penanganan kebakaran serta mengetahui cara menenangkan diri dan temanya dalam berbagai situasi. 	<p>ketika melakukan sesuatu.</p>
3	<p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu. 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (contohnya; aktif bertanya kepada guru mengenai penyebab kebakaran. • Mengetahui sebab akibat 	<p>Anak mengetahui penyebab terjadinya kebakaran dari berbagai kegiatan yang membahayakan seperti menyalakan kembang api/ benda yang mudah terbakar tanpa pengawasan</p>

		terjadinya peristiwa kebakaran.	orang tua, bermain di luar ketika cuaca sedang buruk.
4	<p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu.</p> <p>2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya dan tetap berada di tempat tersebut sampai situasinya aman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (contohnya; sikap yang sebaiknya dilakukan jika melihat peristiwa kebakaran. 	<p>Anak mengetahui secara sederhana mengenai penyebab dan cara memadamkan api dan penanganan yang harus dilakukan ketika melihat peristiwa kebakaran (seperti; menjauhi tempat tersebut, memanggil orang tua/guru/ orang dewasa yang lebih berpengalaman mengatasi peristiwa tersebut, mencari tempat perlindungan aman contohnya; rumah/ di dalam kelas.</p>

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan awal dalam menyusun desain *big book* yang meliputi desain gambar dan tulisan yang akan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator tingkat pencapaian perkembangan Anak usia dini.

Tahap merancang atau *design* terdiri dari, memilih media, memilih jenis serta perancangan awal, yaitu sebagai berikut:

a. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan terhadap media yang ingin dikembangkan. Media yang dipilih untuk mengenalkan konsep pengajaran mitigasi/penanganan kebakaran, yaitu dengan melakukan kegiatan bercerita kepada anak, jenis media yang dipilih peneliti ialah media *big book* yang didalamnya berisi gambar animasi anak-anak. dengan Pengajaran mitigasi/penanganan kebakaran yang sangat sesuai jika dikaitkan dengan pembahasan melalui cerita dan di dukung dengan media *big book* yang berisikan gambar serta teks bacaan. Hal ini akan membantu anak dalam memahami pentingnya keselamatan ketika terjadi peristiwa yang membahayakan dan anak menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena proses belajar mengajar dilakukan dengan kegiatan yang menarik.

b. Pemilihan format (*Format Selection*)

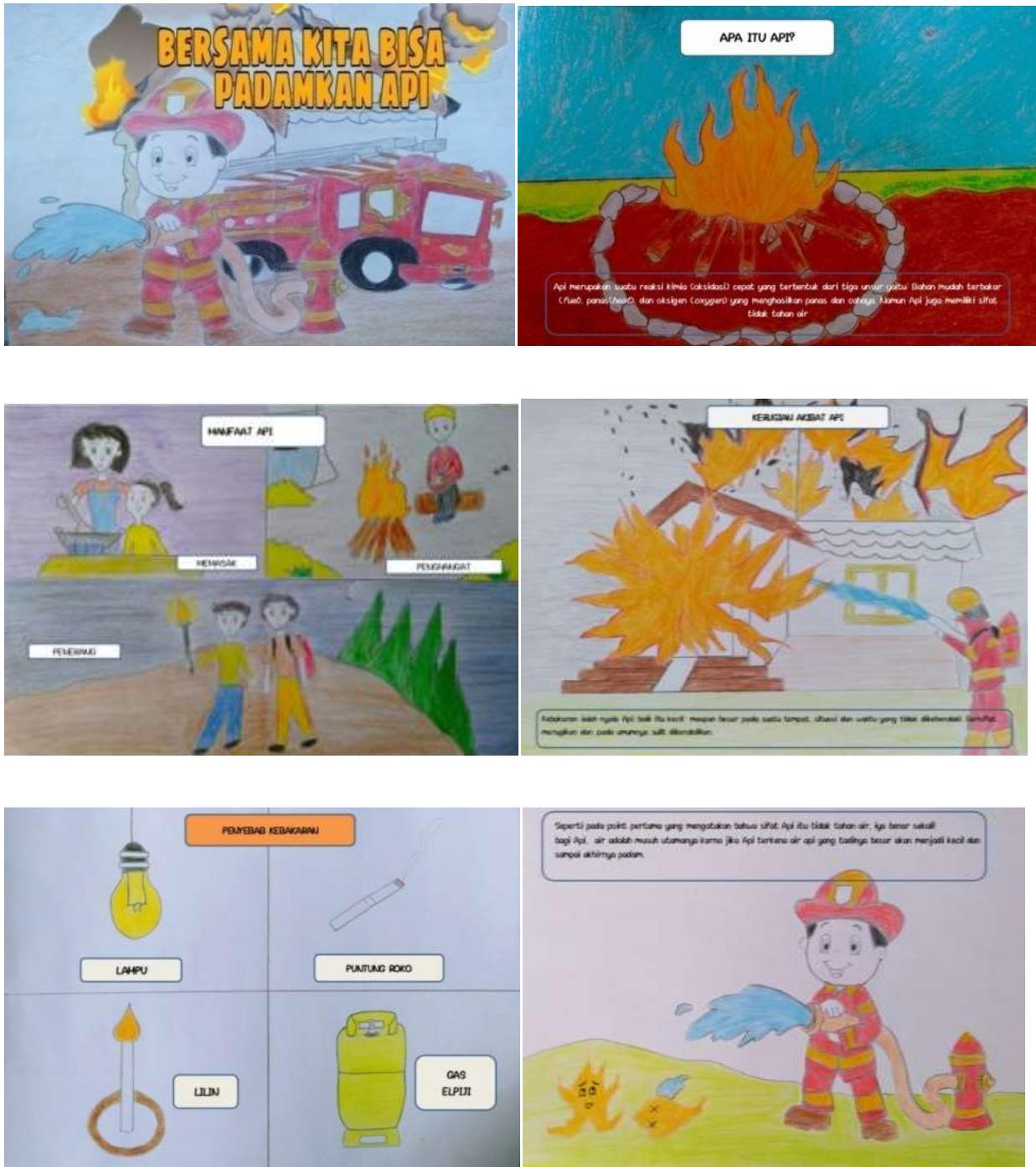
Pada tahap ini peneliti memilih jenis media, jenis gambar, dan materi yang di muat ke dalam produk yang akan dikembangkan, pemilihan alat dan bahan yang mudah di dapatkan serta aman bagi anak usia dini. Proses pengajaran Mitigasi/penanganan kebakaran untuk anak disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator pencapaian perkembangan anak. Pada tahap ini peneliti juga melakukan pemilihan format dalam pengembangan media *big book* yang akan digunakan untuk pengajaran mitigasi/penanganan kebakaran yang nantinya akan disampaikan oleh guru kepada anak. adapun untuk mendesain isi materi pembelajaran peneliti membuat sendiri desain *big book* yang meliputi desain gambar dan tulisan, pengerjaan dilakukan secara manual yaitu menggunakan pensil dan kertas karton tebal, lalu membuat sketsa gambar dan setelah itu diwarnai dengan pensil warna, jika gambar sudah selesai peneliti memfoto dan mengumpulkan menjadi satu file, untuk referensi materi dan gambar peneliti melihat beberapa sumber dari video youtube tentang pengenalan api dan lainnya.

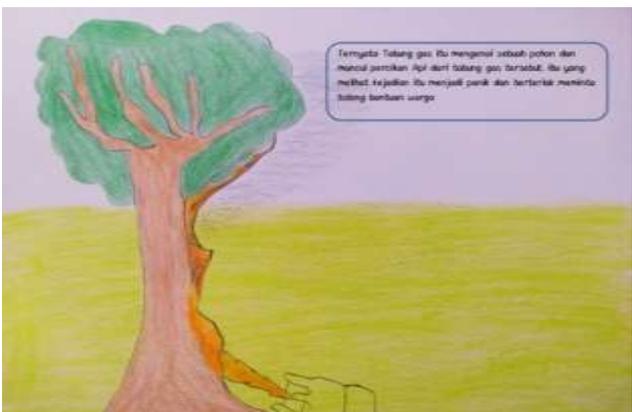
3. Tahap Pengembangan (*Development*)

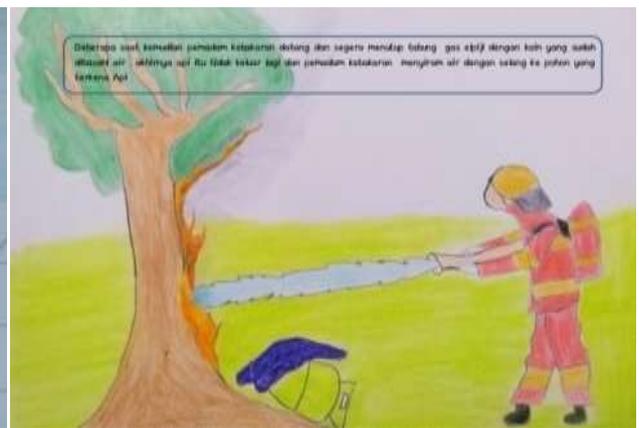
Pada tahap ketiga ini yaitu tahap pengembangan terdiri atas pengembangan media *big book*, penilaian ahli atau validitas dan uji coba produk yaitu sebagai berikut:

a. Pengembangan Media *Big Book*

Gambar Media *Big Book* (Pengembangan I)









b. Validasi Ahli Materi

Pada tahapan ini peneliti melakukan uji validasi oleh ahli materi. Uji validitas ahli materi dilakukan oleh Ibu Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd. Beliau juga merupakan Dosen Mata Kuliah Pembelajaran Sains dan Matematika AUD pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Tanggal 7 Desember 2020, peneliti menghubungi Ibu Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd, untuk meminta izin kepada beliau agar menjadi validator ahli materi untuk Media *Big Book* yang sedang peneliti

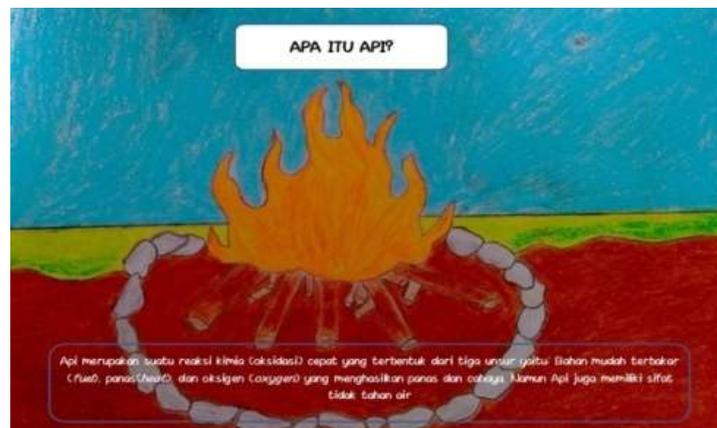
kembangkan, setelah mendapatkan izin, pada tanggal 15 Desember 2020 peneliti mengirimkan surat permohonan validator ahli materi untuk beliau. Tanggal 16 Desember 2020 peneliti mengirimkan file rancangan Media *Big Book* kepada validator. Tanggal 24 desember 2020 validator mengirimkan instrumen penilaian untuk Media *Big Book* yang berisi kritik dan saran.

Tabel V Hasil Penilaian Media *Big Book* Oleh Validator Ahli Materi (Pengembangan I)

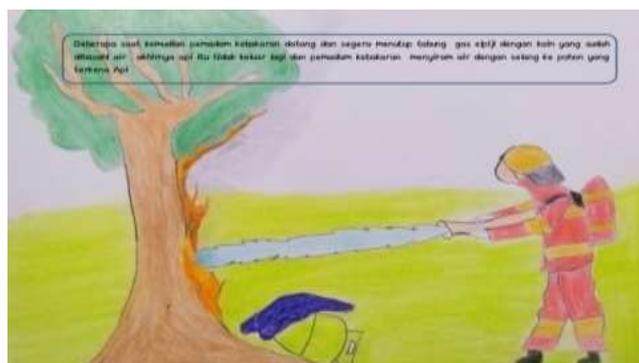
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
Kesesuaian materi dengan KD	1. Kesesuaian cerita			V	
	2. Keluasan cerita			V	
	3. Kedalaman cerita			V	
Kesesuaian materi dengan KD	4. Keakuratan konsep dan definisi		V		
	5. Keakuratan gambar		V		
Memutakhirkan Materi	6. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari			V	
	7. Menggunakan cerita yang mengangkat pada kehidupan sehari-hari			V	
Mendorong Keingintahuan	8. Mampu mendorong rasa ingin tahu		V		
	9. Menciptakan semangat dan motivasi anak dalam belajar		V		
Teknik Penyajian	10. Konsep yang berurutan			V	

Catatan

- Penjelasan api di bagian awal terlalu susah dimengerti anak usia dini.
- ada beberapa bagian gambar yang rancu (butuh beberapa waktu untuk mengerti).Seperti: semprotan air ke pohon seperti gergaji mesin, asap dilampu seperti sayap kupu-kupu, dan sebagainya.
- Gambar tokoh andi tidak konsisten.
- Lampu dan tabung gas bukan penyebab kebakaran.
- Penempatan kalimat cerita yang menutupi gambar.
- Konsistensi huruf kapital diawal kalimat dan pada nama orang.
- Isi kalimat cerita terlalu banyak, jalan cerita masih sulit dipahami untuk anak usia dini.
- Isi cerita terlalu banyak, tidak sesuai dengan salah satu ciri-ciri *Big Book* yaitu cerita singkat (10-15 halaman).

Gambar yang Mendapat Koreksi dari Validator Ahli Materi**(Pengembangan I)**

Penjelasan api di awal terlalu susah dimengerti anak



Semprotan air seperti gergaji



Asap lampu di kamar andi seperti kupu-kupu



Gambar tokoh andi tidak konsisten



Lampu dan tabung gas bukan penyebab Kebakaran



Penempatan cerita menutupi gambar



Isi kalimat cerita terlalu banyak.

Setelah mendapatkan masukan dari validator ahli materi terkait tentang tokoh yang tidak konsisten, kekeliruan mengenai penyebab kebakaran, penempatan teks yang menutupi gambar, serta isi cerita yang terlalu banyak, maka peneliti melakukan beberapa revisi, berikut hasil revisi tersebut:

Gambar Media *Big Book* (Pengembangan II)



Andi baru selesai mengerjakan tugas dan saat itu sedang pemadaman listrik, karena bosan dia memainkan lilin yang ada di dekatnya.



karena terlalu asik memainkan lilin akibatnya lilin itu terjatuh dan mengenai buku Andi. melihat hal itu Andi segera menyiramkan air minumnya untuk memadamkan Api. sejak saat itu Andi tidak lagi bermain Api sembarangan.



kesokan paginya andi berangkat ke sekolah dan mengikuti pembelajaran dengan baik. di depannya terlihat Ibu guru yang sedang menerangkan pembelajaran tentang manfaat dan kerugian yang di timbulkan oleh Api



Api memiliki manfaat yang banyak bagi manusia diantaranya bisa membuat makanan menjadi matang, menghangatkan badan ketika berada di tempat yang dingin, dan sebagai penerang ketika gelap.



Oleh karena itu cara yang tepat untuk memadamkan Api ialah menyiramkannya dengan air karena bagi Api air adalah musuh utamanya jika Api terkena air yang takinya besar akan menjadi kecil dan sampai akhirnya padam.



Malapetaka Api memiliki manfaat yang banyak tapi Api juga bersifat merugikan yaitu bisa menyebabkan kebakaran apabila kita tidak menggunakannya dengan benar.



Sementara itu disebuah rumah ada seorang ibu yang sedang membakar sampah di halaman belakang rumahnya, namun karena sampah yang dibakar terlalu banyak akibatnya Api semakin membesar dan mengenai tanaman di sekitar rumahnya.



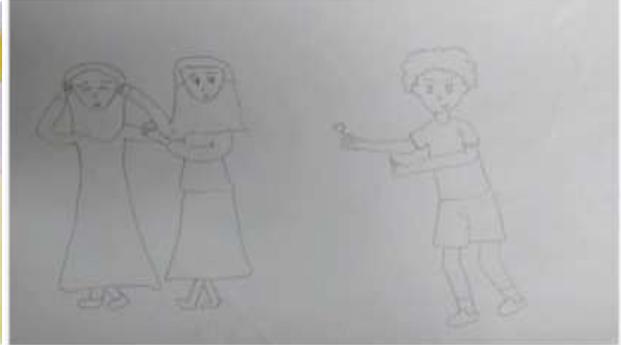
Api terus semakin membesar dan menyebabkan pemadaman listrik, beberapa saat kemudian datang pemadam kebakaran untuk memadamkan Api di lokasi kejadian.



di kelas anak anak menjadi panik karena dikasr begitu ribut, ternyata kebakaran itu terjadi bersempitan dengan sekolah. Itu guru menenangkan Muridnya dan Anak juga ikut membantu menenangkan Semuanya yang sangat gelisah.



Beberapa jam kemudian Api berhasil ajadatkan dan anak-anak pun dipulangkan di jalan Andi dan ibunya melihat orang betenkara yang membongkar puing-puing ruko sembarangan.



Malam tahun baru Andi dan temannya pergi ke rumah Budi. mereka asik bermain kembang Api. tapi Budi malah menjahili 2 temannya dengan menyodorkan kembang Api.



Suatu hari di sore hari Andi dan teman-temannya bermain di depan halaman rumah namun saat itu awan sedang mendung dan muncul kilat petir disertai suara yang keras. Mereka terkejut dan segera berlari masuk ke rumah.



Ibu Andi menasehati anak-anak untuk tidak bermain di luar apabila cuaca sedang buruk contohnya saat sedang hujan disertai petir karena saat itu petir sedang melepaskan energi listriknya ke alam yang terbuka. Itulah yang bisa membuat seseorang tersambar petir apabila jika berada di luar ruangan atau berteduh dibawah pohon.



Sambil menunggu hujan reda untuk pulang ke rumah masing-masing, Andi dan teman-temannya pun bermain di dalam ruangan sambil mengobrol dan membaca buku cerita dengan tenang dan menyenangkan.

**Tabel VI Hasil Penilaian Media *Big Book* Oleh Validator Ahli Materi
(Pengembangan II)**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
Kesesuaian materi dengan KD	1. Kesesuaian cerita		V		
	2. Keluasan cerita			V	
	3. Kedalaman cerita			V	
Kesesuaian materi dengan KD	4. Keakuratan konsep dan definisi			V	
	5. Keakuratan gambar			V	
Memutakhirkan Materi	6. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari			V	
	7. Menggunakan cerita yang mengangkat pada kehidupan sehari-hari			V	
Mendorong Keingintahuan	8. Mampu mendorong rasa ingin tahu		V		
	9. Menciptakan semangat dan motivasi anak dalam belajar		V		
Teknik Penyajian	10. Konsep yang berurutan		V		

Catatan

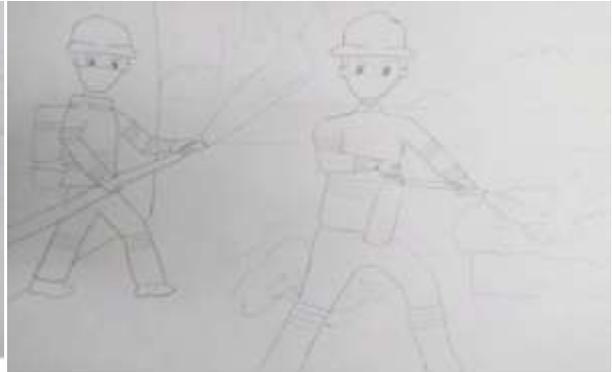
- Hubungan antar bakar sampah dan pemadaman listrik apa? Tidak sinkron dengan cerita.
- Alur cerita dari awal sampai akhir hubungannya kurang jelas (belum halus) dan susah dipahami anak usia dini.
- Gambar diperbaiki (diberi warna)
- Periksa kembali penggunaan huruf besar kecil di awal paragraf dan di kata-kata tertentu, serta periksa huruf yang kurang dalam satu kata.

Gambar yang Mendapat Koreksi dari Validator Ahli Materi

(Pengembangan II)



Sementara itu di sebuah rumah ada seorang ibu yang sedang membakar sampah di halaman belakang rumahnya, namun karena sampah yang dibakar terlalu banyak akibatnya Api semakin membesar dan mengenai tanaman di sekitar rumahnya.

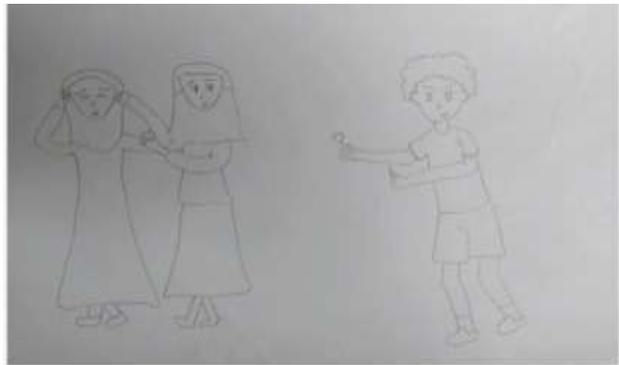


Api terus semakin membesar dan menyebabkan pemadaman listrik, beberapa saat kemudian datang pemadam kebakaran untuk memadamkan Api di lokasi kejadian.

Gambar tidak diberi warna.



Beberapa jam kemudian Api berhasil dipadamkan dan anak-anak pun dipulangkan di jalan Andi dan ibunya melihat orang bertenda yang membung pusing rata sembarangan.



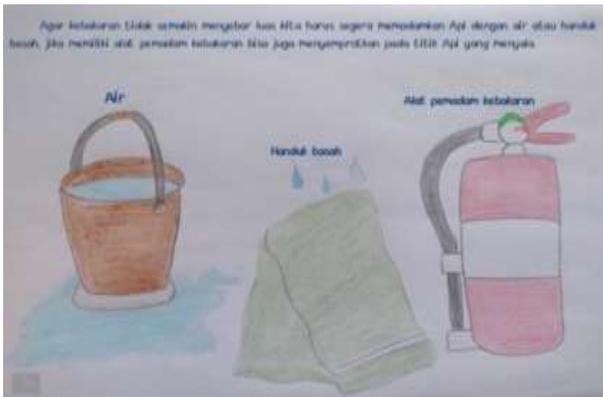
Malam tahun baru Andi dan temannya pergi ke rumah Budi, mereka asik bermain kembang Api, tapi Budi malah menjahili 2 temannya dengan menyodorkan kembang Api.

Alur cerita dari awal sampai akhir kurang jelas (belum halus) susah dipahami anak.

Setelah memperhatikan masukan dari validator terkait beberapa gambar yang belum diwarnai, tokoh yang terlalu banyak, dan alur cerita yg masih kurang jelas, peneliti melakukan beberapa revisi kembali, berdasarkan dari kritik dan saran validator ahli materi peneliti memperbaiki alur cerita dengan menyederhanakan isi materinya dan hanya mencantumkan dua tokoh saja dengan fokus cerita membahas tentang Manfaat dan Bahaya Api.

Hasil Gambar Media *Big Book* yang Telah Sesuai dengan Arahan Validator Ahli Materi (Pengembangan III)





Tabel VII Hasil Penilaian Oleh Media *Big Book* Oleh Validator Ahli Materi (Pengembangan III)

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
Kesesuaian materi dengan KD	1. Kesesuaian cerita				√
	2. Keluasan cerita			√	
	3. Kedalaman cerita				√
Kesesuaian materi dengan KD	4. Keakuratan konsep dan definisi				√
	5. Keakuratan gambar			√	
Memutakhirkan Materi	6. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				√
	7. Menggunakan cerita yang mengangkat pada kehidupan sehari-hari				√
Mendorong keingintahuan	8. Mampu mendorong rasa ingin tahu			√	
	9. Menciptakan semangat dan motivasi anak dalam belajar			√	
Teknik Penyajian	10. Konsep yang berurutan			√	

Catatan :

- Periksa kembali penggunaan huruf besar kecil pada paragraf dan kata-kata tertentu, serta periksa huruf yang kurang dalam satu kata (seperti penulisan kata api dan nama orang).
- Cermati lagi secara keseluruhan penulisan dengan menggunakan bahasa yang baku sesuai KBBI, seperti kata roko menjadi rokok; karna menjadi karena; dsb.
- Jika berupa kalimat percakapan, sebaiknya gunakan tanda petik (“”).

Setelah memperbaiki penulisan pada alur cerita media *Big Book* (Pengembangan III) kemudian peneliti mengirimkan surat pernyataan validasi materi berdasarkan arahan dari Ibu Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd. yang berisikan keterangan bahwa media bergambar “Pengembangan media *Big Book* untuk pengajaran mitigasi di Taman Kanak-kanak Darul Lu’lu kota Banjarmasin” oleh Puja Lestari telah melalui tahap validasi dan sudah melakukan revisi sesuai arahan korektor.

Pada uji validasi ini akan diperoleh hasil presentase kelayakan produk, untuk menentukan presentase kelayakan dari media tersebut, maka hasil dari angket validasi isi/materi dapat diidentifikasi ke dalam kategori sesuai dengan tabel menurut Sugiono sebagai berikut:

Tabel VIII Presentase Kelayakan

Skor Penilaian	Rentang Skor	Kategori
4	75%-100%	Sangat Layak
3	56%-75%	Layak
2	40%-55%	Cukup Layak
1	0%-39%	Kurang

Untuk mengidentifikasi presentase kelayakan produk, maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kelayakan \%} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{100\%} \times$$

Skor maksimal yang diperoleh Sebelum menghitung presentase kelayakan, terlebih dahulu harus diketahui skor maksimal yang diperoleh dari hasil validasi isi/materi, untuk mengetahui skor maksimal yang diperoleh, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimal} &= 10 \times 4 \\ &= 40\end{aligned}$$

Sehingga di dapatkan hasil skor maksimal yaitu 40, sedangkan skor yang diperoleh pada validasi isi/materi yaitu sebanyak 35, untuk mendapatkan presentasi kelayakan peneliti akan menghitung skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dan dikalikan dengan 100%. Berikut ini adalah hasil dari presentase kelayakan pada validasi isi/materi:

$$\begin{aligned}\text{Kelayakan \%} &= \frac{35 \times 100\%}{40} \\ &= 87,5\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, didapatkan presentase kelayakan produk yaitu sebesar 87,5%, maka jika dilihat berdasarkan tabel presentase kelayakan berada pada kategori sangat layak dengan rentang skor 75% - 100%.

Uji validasi materi media ini dilakukan sekitar 6 bulan yang tentunya melalui beberapa kali tahap revisi. Beberapa materi yang perlu direvisi pada validasi materi ini diantaranya adalah memperbaiki cover gambar, memangkas cerita yang terlalu panjang, memperbaiki gambar, dan menyesuaikan gambar dengan isi cerita, memperbaiki penulisan kata yang kurang tepat, menambahkan tanda petik pada kalimat yang mengandung percakapan, menyederhanaan cerita agar mudah dimengerti

oleh anak ketika nanti guru menceritakan. Adapun hasil dari validasi materi yang sudah dilakukan menunjukkan materi pada media *Big Book* sudah sesuai dengan tingkat kemampuan anak dan berkaitan dengan gambar kehidupan sehari-hari yang dapat membuat anak memahami alur cerita dengan baik.

c. Uji Coba Lapangan

Peneliti melakukan uji coba lapangan setelah uji validasi selesai dilakukan, uji coba lapangan dilakukan selama satu hari kepada masing-masing 13 anak. pada uji coba lapangan ini peneliti mendapatkan respon yang menyenangkan dari anak-anak karena mereka tertarik melihat gambar yang ditampilkan, bahkan mereka begitu antusias mendengarkan cerita, setelah selesai bercerita peneliti melakukan tanya jawab dengan anak-anak mengenai media *big Book* tentang manfaat dan bahaya api.

Pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada anak; apakah ade tau apa yang sedang dilakukan digambar ini? Andre menjawab; tau bu, anaknya sedang berbicara dengan ibunya. Farhan; mereka menonton tv bersama. Salsa; ibunya bercerita tentang api. Kemudian peneliti menanyakan kembali “Apakah tulisan yang ada di buku cerita bergambar ini jelas de?” ,Arjuna, Nia, Ana menjawab “iya bu”. Peneliti kembali menanyakan pertanyaan terakhir “Apakah Media Big Book ini bagus de?” Martha dan Iqbal menjawab “bagus bu”, Adisty mengatakan “gambaranya cerah dan berwarna”, hikmah dan Naila menjawab mereka menyukai gambar dan ceritanya.

Anak juga dapat menjawab dengan benar mengenai isi cerita yang disampaikan dan mereka juga memahami alur

cerita karena gambar dan teks bacaan terlihat jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji coba lapangan ini tidak ada dilakukan revisi. Berikut hasil data wawancara dengan anak-anak yang senang mendengarkan kegiatan pembelajaran bercerita menggunakan media *Big Book* yang bertemakan tentang Manfaat dan Bahaya Api:

Tabel IX Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

<p>PANDUAN WAWANCARA UNTUK ANAK</p>	<p>NAMA-NAMA 13 ANAK YANG TELAH DILAKUKAN WAWANCARA</p>	<p>JAWABAN ANAK</p>
<p><i>Ade tau lah apa yang sedang dilakukan digambar ini? (sambil menunjuk gambar yang ada di media)</i></p>	<p>1. Andre 2. Farhan 3. Salsa 4. arjuna 5. Dika</p>	<p>- Tau bu, anaknya sedang berbicara dengan ibunya -Mereka nonton Tv bersama -Ibunya bercerita tentang Api -menonton tv -ani menanyakan apa itu api</p>

	<p>6. <i>Nia</i></p> <p>7. <i>ana</i></p> <p>8. <i>aya</i></p> <p>9. <i>Martha</i></p> <p>10. <i>iqbal</i></p> <p>11. <i>Adisty</i></p> <p>12. <i>hikmah</i></p> <p>13. <i>Naila</i></p>	<p>-ibu menceritakan tentang api</p> <p>- cara memadamkan api</p> <p>- minta pertolongan</p> <p>-memadamkan api dengan air</p> <p>-memanggil pemadam kebakaran</p> <p>-api untuk memasak</p> <p>-api menerangi saat mati lampu</p> <p>-api menghangatkan badan yg kedinginan</p>
<p><i>Tulisan yang ada di buku cerita bergambar ini jelas lah de ?</i></p>	<p>1. <i>Arjuna</i></p> <p>2. <i>Dika</i></p> <p>3. <i>Nia</i></p> <p>4. <i>Ana</i></p> <p>5. <i>Aya</i></p> <p>6. <i>Farhan</i></p> <p>7. <i>Andre</i></p> <p>8. <i>Martha</i></p> <p>9. <i>Iqbal</i></p>	<p>- Iya bu jelas</p> <p>- Iya bu sangat Jelas</p> <p>- Jelas bu</p> <p>- Iya bu</p> <p>- Jelas bu</p> <p>-iya bu</p> <p>-jelas bu</p> <p>-jelas</p> <p>-iya bu</p>

	<p><i>10. Adisty</i></p> <p><i>11. Hikmah</i></p> <p><i>12. Naila</i></p> <p><i>13. Salsa</i></p>	<p>-iya bu</p> <p>-jelas gambarnya bu</p> <p>-iya bu</p> <p>-jelas nu</p>
<p><i>Media Big Book ini bagus lah de ?</i></p>	<p><i>1. Martha</i></p> <p><i>2. Iqbal</i></p> <p><i>3. Adisty</i></p> <p><i>4. Hikmah</i></p> <p><i>5. Naila</i></p> <p><i>6. Andre</i></p> <p><i>7. Ana</i></p> <p><i>8. Nia</i></p> <p><i>9. Adisty</i></p> <p><i>10. hikmah</i></p> <p><i>11. farhan</i></p> <p><i>12. salsa</i></p> <p><i>13. Dika</i></p>	<p>- Iya bagus bu</p> <p>- Sangat bagus bu</p> <p>- Cerah dan berwarna</p> <p>- Bagus bu</p> <p>- Saya suka gambarnya</p> <p>-bagus bu</p> <p>-cantik bu gambarnya</p> <p>-gambarnya lucu</p> <p>-bagus bu</p> <p>-iya bu bagus</p> <p>-iya bu, saya suka</p> <p>-iya bu</p> <p>-bagus bu</p>

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini peneliti melakukan penyebarluasan di satu sekolah Taman Kanak-kanak (TK) yang beralamat di jalan Amd Besar Gg. H. Hasan RT. 33 Pekapuran Raya Banjarmasin yaitu TK Darul Lu'lu. Penyebaran Media *Big Book* untuk Pengajaran Mitigasi Kebakaran yang dilakukan pada guru-guru wali kelas kelompok B, dari hasil angket responden yang diberikan kepada guru, tanggapan yang diberikan termasuk dalam kategori sangat baik, berikut hasil angket tanggapan yang diberikan kepada guru kelompok B.

Tabel X Hasil Wawancara Guru

No	Aspek yang Dinilai	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Media <i>Big Book</i> ini sesuai dengan yang diinginkan?	✓	
2.	Apakah ceritanya mudah untuk dipahami?	✓	
3.	Apakah Media <i>Big Book</i> untuk Pengajaran Mitigasi Kebakaran ini menarik?	✓	
4.	Apakah ilustrasi gambar jelas?	✓	
5.	Apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami?	✓	
6.	Apakah Media <i>Big Book</i> ini memberikan motivasi belajar untuk anak?	✓	

Laporan Penelitian

(Hasil Interview)

Wawancara : Puja Lestari

Narasumber : Misnawati, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah TK Darul Lu'lu

1. Apakah Media *Big Book* ini sudah sesuai dengan yang diinginkan ?
2. Apakah ceritanya mudah dipahami ?
3. Apakah Media *Big Book* untuk Pengajaran Mitigasi Kebakaran ini menarik ?
4. Apakah ilustrasi gambar jelas ?
5. Apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami ?
6. Apakah Media *Big book* ini memberikan motivasi belajar untuk anak ?
7. Apakah Media *Big Book* ini harus melalui tahap revisi ?

Jawaban:

1. Iya, media *big book* ini sudah sesuai dengan yang diinginkan karena materi yang ada didalamnya terdapat pengajaran yang ingin di ajarkan kepada peserta didik
2. Iya, ceritanya mudah dipahami karena alur cerita dan gambarnya sesuai
3. Iya menarik, karena isi cerita yang dibahas berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang mungkin pernah dilakukan dan tampilan media *big book* yang berwarna mampu menarik perhatian anak untuk melihat gambar yang ada di dalamnya.
4. Iya, ilustrasi gambarnya jelas dan besar

5. Iya, bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami baik untuk pengajar maupun anak selain itu cerita ini juga bisa membantu anak untuk mengenal huruf/kalimat yang bersambung.
6. Iya, dengan media *big book* bertemakan manfaat dan bahaya api ini, anak menjadi lebih tahu tentang manfaat dan bahaya yang ditimbulkan dari api sehingga anak akan lebih berhati-hati apabila melihat api yang ada di dekatnya.
7. Tidak, karena jalan cerita pengajaran mitigasi media *big book* ini mudah dipahami dengan baik, selain itu tampilan gambar yang menarik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari membuat anak tidak membutuhkan waktu lama untuk memahami alur cerita yang disampaikan.